

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI SKI WAFATNYA
RASULULLAH SAW KELAS V DI MI NU 53
TURUNREJO BRANGSONG KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

NOVIA NOORMAWATI
NIM: 1703096124

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Noormawati

NIM : 1703096124

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SKI WAFATNYA RASULULLAH SAW KELAS
V DI MI NU 53 TURUNREJO BRANGSONG KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Desember 2021

Pembuat pernyataan,



Novia Noormawati
NIM: 1703096124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. H. Hamka Km. 2 Semarang 50183
Telepon 024-7601295, Faksimik 024-7615387 www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap
Pemahaman Materi SKI Wafatnya Rasulullah SAW Kelas V di MI NU 53
Turunrejo Brangsong Kendal

Penulis : Novia Noormawati
NIM : 1703096124
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

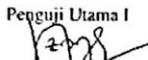
Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 30 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

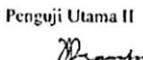
Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP.197101222005012001

Penguji Utama I

Zulaikhah, M.Ag
NIP.197601302005012001

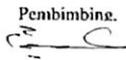


Sekretaris Sidang

Dr. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001

Penguji Utama II

Arsan Shanie, M.Pd
NIP.199006262019031015

Pembimbing.


Dr. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 21 Desember 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum *Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Materi SKI Wafatnya Rasulullah SAW Kelas V di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal**

Nama : Novia Noormawati

NIM : 1703096124

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum *Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Ubaidillah, M.Ag

NIP.197308262002121001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Materi SKI Wafatnya Rasulullah SAW Kelas V di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal**

Peneliti : Novia Noormawati

NIM : 1703096124

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman materi SKI wafatnya Rasulullah SAW di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal. Penelitian ini menggunakan rancangan *Pre-Eksperimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes tertulis yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata dan analisis pengaruh dua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap pemahaman materi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji perbedaan rata-rata dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,525$ dan $t_{tabel} = 2,060$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa sebelum diterapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan sesudah diterapkannya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman materi SKI wafatnya Rasulullah SAW dikelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

Kata Kunci: *Pengaruh, Model Pembelajaran Two Stay Two Stray, dan Keaktifan Siswa*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Materi SKI Wafatnya Rasulullah Saw Kelas V di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M. Ag., M. Pd. selaku ketua jurusan PGMI yang telah memberikan izin penelitian penulis dalam rangka menyusun skripsi ini.

3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S. Si., M.Pd. selaku sekretaris jurusan prodi PGMI UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Ubaidillah Achmad, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik selama menempuh studi pada program S1 jurusan PGMI.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Sugeng Riyadi, S. Pd. I. selaku Kepala Sekolah MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Suntawi, S. Pd. I. selaku guru kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Ibunda Jumarni, ayah Darmin, adik Shofiullah Khaqiqi, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan untaian doa selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI C 2017 yang selalu memberikan motivasi dan tempat bertukar pikiran dalam proses penulisan skripsi ini.

11. Sahabatku Aris, Putri, Lafi, Wulan, Nadiya, dan Zulfa yang selalu membantu, menemani, dan mendukung segala proses dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 21 Desember 2021

Penulis



Novia Noormawati
NIM. 1703096124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	8
B. Hakikat Pembelajaran Two Stay Two Stray	14
C. Hakikat Pemahaman Siswa.....	18
D. Materi SKI Wafatnya Rasulullah SAW.....	24
E. Kajian Pustaka.....	29
F. Hipotesis	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	57

B. Analisis Data.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Tes
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes
Tabel 3.3	Kriteria Tingkat Reliabilitas
Tabel 3.4	Kriteria Tingkat Kesukaran
Tabel 3.5	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Tes
Tabel 3.6	Klasifikasi Daya Pembeda
Tabel 3.7	Hasil Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Tes
Tabel 4.1	Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
Tabel 4.2	Uji Normalitas Data Tahap Awal (<i>Pretest</i>)
Tabel 4.3	Uji Normalitas Tahap Akhir (<i>Posttest</i>)
Tabel 4.4	Uji T Perbedaan Rata-Rata
Tabel 4.5	Uji Korelasi Biserial

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Uji Coba
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Tes
- Lampiran 4 Soal Uji Coba
- Lampiran 5 Contoh Instrumen Soal Yang Sudah Di Isi Peserta
- Lampiran 6 Analisis Uji Coba Instrumen Tes (Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Pembeda)
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* Dan *Posttest*
- Lampiran 8 Soal *Pretest* Dan *Posttest*
- Lampiran 9 Sampel *Pretest*
- Lampiran 10 Sampel *Posttest*
- Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 12 Nilai *Pretest* Dan *Posttest*
- Lampiran 13 Uji Normalitas *Pretest*
- Lampiran 14 Uji Normalitas *Posttest*
- Lampiran 15 Uji T Perbedaan Rata-Rata
- Lampiran 16 Uji Korelasi Biserial
- Lampiran 17 Profil Umum Sekolah
- Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 19 Surat Pembimbing
- Lampiran 20 Surat Izin Riset
- Lampiran 21 Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.¹ Melalui proses pendidikan, manusia dari yang awalnya tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu. Bagi manusia pendidikan menjadi sebuah keharusan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperbaiki pola berpikir dan perilaku yang di inginkan. Dalam pendidikan sendiri terdapat komponen-komponen penting yaitu kegiatan belajar mengajar (pembelajaran), kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan.

Proses pembelajaran merupakan bagian yang paling penting dari sebuah kegiatan pendidikan. Pada proses pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peran yang sangat penting yaitu memberikan ilmu atau pengetahuan kepada peserta didik. Sehingga seorang guru harus mempunyai keahlian serta keterampilan mengajar yang memudahkan siswa dapat menyerap dan memahami ilmu yang disampaikan dengan mudah. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif,

¹ Dwi Surya Atmadja & Fitri Sukmawati, *Innovation Of Education*, (Pontianak: Islamic Guidance and Counseling Departement, 2017), hal. 359

menunjukkan rasa semangat belajar yang tinggi, dan rasa percaya terhadap diri sendiri.²

Salah satu mata pelajaran yang di ajarkan dikelas V Madrasah Ibtidaiyah yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). SKI merupakan mata pelajaran yang di dalamnya berisi materi-materi tentang asal usul, perkembangan, peradaban islam, sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW dan sifat keteladanan beliau serta para sahabat. Mata pelajaran SKI yang ada di Madrasah Ibtidaiyah dimaksudkan untuk mengarahkan pemahaman serta meneladani perilaku-perilaku yang baik dari Rasulullah SAW serta para sahabat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الأحزاب : ٢١)

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.³

Seperti yang kita ketahui SKI adalah pelajaran yang terbilang sulit dipahami jika hanya mengandalkan metode ceramah saja. Terlebih lagi pada mata pelajaran SKI terdapat banyak materi yang harus dipahami dan dikuasai siswa. Jika guru hanya

² Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 11

³ *Al Qur'an dan Terjemah Mushaf Al Majid*, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Mubin), hal. 420

menggunakan metode ceramah atau metode yang monoton, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan malah sibuk sendiri. Akibatnya banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang di ajarkan.

Padahal dengan perkembangan zaman dan kurikulum seperti saat ini, guru dituntut hanya bertindak sebagai fasilitator saja, sedangkan peserta didik yang dituntut aktif dalam proses pembelajaran sehingga mudah memahami materi belajar. Sedangkan pada kenyataan di lapangan saat ini banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran ataupun model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik terutama pada mata pelajaran SKI. Dengan ini metode sebagai strategi pembelajaran tentu sangat dibutuhkan untuk menunjang pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami. Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam membelajarkan kepada peserta didik.

Permasalahan diatas juga terjadi pada pembelajaran SKI di kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal, guru tidak selalu memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik sehingga mereka belum dapat memahami materi secara maksimal. Bapak Suntawi selaku wali kelas juga menyampaikan bahwa kemampuan memahami peserta didik dalam pembelajaran kurang maksimal, peserta didik cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru dalam proses

belajar mengajar di kelas tanpa menanggapi. Sehingga saat pembelajaran di kelas banyak peserta didik yang kurang memahami materi dan lebih sering berjalan dengan satu arah yang mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik.⁴

Untuk menyikapi permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat meningkatkan pemahaman materi pada diri peserta didik dalam pembelajaran SKI. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* atau yang biasa disebut TSTS. Dengan penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini diharapkan peserta didik lebih mudah memahami materi dan juga berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Bagi guru juga memudahkan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stay* adalah model pembelajaran kelompok dengan metode dua tinggal dua tamu. Pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stay* diawali dengan pembagian kelompok, kemudian siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Setelah itu dua anggota kelompok yang berperan sebagai tamu datang ke kelompok lainnya untuk mencari informasi. Dua anggota kelompok yang tersisa bertugas sebagai tuan rumah. Tugas sebagai tuan rumah yaitu menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu

⁴ Wawancara dengan Bapak Suntawi, tanggal 18 November 2021 di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

yang datang. Setelah selesai mengunjungi seluruh kelompok, dua orang yang bertugas pulang ke kelompoknya masing-masing untuk membahas informasi hasil dari bertamu dan mencocokkannya.⁵

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SKI WAFATNYA RASULULLAH SAW KELAS V DI MI NU 53 TURUNREJO BRANGSONG KENDAL”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memiliki pengaruh terhadap pemahaman materi SKI wafatnya Rasulullah SAW kelas V di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman materi SKI wafatnya Rasulullah SAW dikelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 93

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan informasi kepada pendidik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan atau referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengembangkan pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat Bagi Siswa
 - 1) Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi Wafatnya Rasulullah SAW dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
 - 2) Meningkatkan pemahaman siswa serta menumbuhkan semangat bekerja sama dalam pembelajaran SKI.
 - b. Manfaat Bagi Guru

Dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran dikelas dengan baik.
 - c. Manfaat Bagi Madrasah

Madrasah dapat mendukung dan memfasilitasi para guru agar bisa menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.
 - d. Manfaat Bagi Peneliti
 - 1) Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman materi

SKI wafatnya Rasulullah di kelas V MI NU 53
Turunrejo Brangsong Kendal.

- 2) Sebagai calon guru diharapkan penelitian ini dapat berhasil diterapkan dan di kembangkan dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model dapat diartikan sebagai acuan yang menjadi sebuah dasar atau rujukan dari hal tertentu.⁶ Model juga dapat dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal sebagai sesuatu yang nyata.⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa model merupakan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan oleh seseorang dalam menghadapi sebuah keadaan atau persoalan yang mungkin terjadi.

Metode pembelajaran adalah bagaimana cara-cara atau teknik yang digunakan dalam upaya menyampaikan materi kepada peserta didik.⁸ Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Yatim Riyanto menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran demi mencapai tujuan instruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu dan

⁶ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 9

⁷ Trianto Ibnu Badar al- Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hal. 23

⁸ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 4

dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula.⁹ Menurut Ahmad Sudrajat yang dikutip oleh Fauza Djalal menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹⁰ Sedangkan Teknik adalah cara konkrit yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung.¹¹

Pembelajaran merupakan proses memperoleh ilmu pengetahuan atau kemahiran yang menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang yang berkenaan dari tahap rendah ke tahap yang lebih tinggi.¹² Pada hakikatnya pembelajaran adalah sebuah usaha sadar dari seorang guru untuk memberi pengetahuan kepada peserta didik agar mencapai sebuah tujuan tertentu. Pembelajaran menekankan pada peserta didik untuk

⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 140

¹⁰ Fauza Djalal, *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*, Medan: Dosen STIKES Helvetia vol 2 no 1 Januari – Juni 2017, hal. 33

¹¹ Berkah Lestari dan Mustofa, *Media Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi*, UNY, 2009

¹² Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2014), hal. 41

bisa mengembangkan segala potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam sebuah pembelajaran dibutuhkan suatu metode, model ataupun strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode, model ataupun strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan katakteristik peserta didik. Tidak semua model pembelajaran bisa cocok untuk semua jenjang pendidikan. Adapula beberapa model pembelajaran yang cocok untuk semua jenjang pendidikan baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi.

Oleh sebab itu, seorang pendidik harus dapat memilih model pembelajaran yang bisa menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi peserta didik sesuai dengan kemampuan potensi yang mereka miliki, serta dapat mencapai pembelajaran yang aktif dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang bisa menjadi pilihan guru yaitu pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah cara belajar yang dilaksanakan dengan bekerja sama antar siswa, sehingga nantinya siswa tidak semata mencapai kesuksesan secara individual atau saling mengalahkan antar siswa. Namun mereka juga bisa membantu teman belajarnya yang berkemampuan di bawah KKM.

Dengan ini dapat dikatakan, bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mendorong sisiwa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan

mampu bekerjasama dengan peserta didik lain dalam kelompoknya. Hal ini bertujuan agar satu sama lain dapat membantu sehingga diharapkan peserta didik lebih cakap, terampil dan berpengalaman serta dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam pembelajaran kooperatif semua peserta didik memiliki peran masing-masing dan setiap peserta didik tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri melainkan juga tanggung jawab terhadap kelompoknya.

Beberapa pengertian mengenai pembelajaran kooperatif menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan potensi belajar anggotanya dalam satu kelas.¹³
- b. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun kelompok.¹⁴
- c. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk

¹³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Grup. 2014), hal 202.

¹⁴ Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. (Malang: Universitas Negeri Malang. 2003), hal 60.

bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁵

Dengan ini dapat dikatakan, bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan mampu bekerjasama dengan peserta didik lain dalam kelompoknya sehingga dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif semua peserta didik memiliki peran masing-masing dan setiap peserta didik tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri melainkan juga tanggung jawab terhadap kelompoknya.

2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya, model pembelajaran kooperatif memiliki karakteristik sebagai berikut:¹⁶

- a. Pembelajaran secara tim atau berkelompok
- b. Kemampuan bekerjasama
- c. Keterampilan bekerjasama

3. Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Dalam model pembelajaran kooperatif memiliki prinsip kerja sebagai berikut:

- a. Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

¹⁵ Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Surakarta: Yuma Pustaka. 2010), hal 37.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media. 2011), hal. 244.

Keberhasilan yang akan diraih suatu kelompok merupakan usaha dari setiap anggota kelompok, maka diharapkan setiap anggota dapat membantu anggota lain yang mengalami kesulitan agar tujuan kelompok dapat tercapai.

b. Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Keberhasilan suatu kelompok merupakan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok harus melakukan yang terbaik untuk kelompoknya.

c. Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*)

Setiap kelompok memperoleh kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi, dari kegiatan ini diharapkan setiap anggota kelompok mendapatkan pembelajaran tentang kerjasama dan saling melengkapi kekurangan serta kelebihan anggota kelompok.

d. Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif serta berkomunikasi sehingga kerjasama antar anggota akan membuahkan hasil yang baik.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

- a. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif sebagai berikut:
 - 1) Siswa tidak hanya bergantung hanya kepada guru
 - 2) Dapat mengembangkan kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan secara verbal
 - 3) Melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar
 - 4) Meningkatkan akademik sekaligus kemampuan bersosialisai
 - 5) Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata
 - 6) Memicu peningkatan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir
- b. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif
 - 1) Memerlukan waktu yang tidak sebentar dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif
 - 2) Prestasi yang diraih merupakan prestasi kelompok, sedangkan diharapkan juga peningkatan prestasi individu
 - 3) Diperlukan lebih dari satu kali penerapan model pembelajaran kooperatif

B. Hakikat Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

1. Pengertian Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Menurut Anita Lie, metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang berdiskusi untuk membagi hasil dan informasi kepada kelompok lain.¹⁷ Spencer Kagan dalam bukunya Miftahul Huda juga menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* atau dua tinggal dua tamu adalah metode yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *two stay two stray* adalah salah satu tipe

¹⁷ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktekkan Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hal.61

¹⁸ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 141

pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya.

2. Tujuan Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mendorong siswa supaya aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.
- b. Siswa diajak untuk bergotong royong dalam menemukan suatu konsep.
- c. Melatih siswa untuk berani menyampaikan ide pikiran dan dapat menerima ide pikiran teman-temannya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu:
 - 1) Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan.

- 2) Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih berorientasi pada keaktifan.
 - 3) Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.
 - 4) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa.
 - 5) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.
 - 6) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.
- b. Kekurangan Pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah:
- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama.
 - 2) Siswa cenderung susah fokus belajar dalam kelompok.
 - 3) Membutuhkan banyak persiapan bagi guru.
 - 4) Siswa lebih mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan guru.
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*
- Menurut Spencer Kagan yang dikutip oleh Saur Tampubolon, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:
- a. Peserta didik bekerja sama dalam sebuah kelompok yang beranggotakan empat orang dengan sub bab yang sudah ditentukan oleh guru.
 - b. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing bertemu ke kelompok yang lain yang ada.

- c. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja kelompok dan informasi ke tamu.
 - d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri lalu melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
 - e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.¹⁹
5. Indikator *Two Stay Two Stray*

Untuk melihat terwujudnya *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

- a. Siswa dapat bekerjasama dalam sebuah kelompok
- b. Siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mencari informasi
- c. Siswa membagikan informasi hasil kerja kelompok lain kepada teman sekelompok
- d. Siswa dapat berkomunikasi dengan sesama siswa
- e. Siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi²⁰

C. Hakikat Pemahaman Siswa

- a. Pengertian Pemahaman Siswa

¹⁹ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 105

²⁰ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*,.... hal. 107

Pemahaman dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara untuk mengerti benar atau mengetahui benar.²¹ Menurut Bloom, pemahaman (*comprehension*) mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu terlebih dahulu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari materi yang dipelajari.²² Bloom juga menjelaskan bahwa pemahaman sebagai bentuk kemampuan untuk menelaah materi-materi yang pelajari serta yang di dapatkan siswa.

Menurut Winkel, pemahaman itu mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.²³ Dalam hal ini Winkel mengartikan pemahaman sebagai kemampuan menangkap makna dari materi yang dipelajari dengan lebih tinggi.

²¹ Jumadi, “*Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Kenampakan Alam Melalui Model Quantum Learning Siswa Kelas IV SDN Gebangsari 01 Semarang Tahun Ajaran 2010 / 2011*”. Semarang: Jurnal Media Penelitian Pendidikan, Vol 6 No 2 Desember 2012, hal. 3

²² Ferry Ferdianto dan Ghanny, “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui *Problem Posing*, *Jurnal Euclid*, (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati), Vol 1 No.1 2014, hal. 2

²³ Andi Yunarni Y ,Awi Dassa ,Asdar, “*Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar*”, *Jurnal Daya Matematis*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar), Vol.3 No.1 Maret 2015, hal. 3

Sedangkan menurut Sadirman yang dikutip oleh Ahmad Chusaini, pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau mengartikan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan suatu cara atau proses untuk mengerti benar hubungan diantara fakta-fakta atau konsep secara sederhana. Kemampuan pemahaman siswa dapat diukur dengan melihat dari nilai tes siswa apakah siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dengan baik atau belum. Angka yang diperoleh siswa tersebut dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajar atau belum, sudah mengerti benar atau belum.

b. Macam-macam Pemahaman

Pemahaman (*understanding*) pada pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Pemahaman Instruksional (instructional understanding)

Pada tahapan ini dapat dikatakan bahwa siswa baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi dia belum

²⁴ Ahmad Chusaini, “Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Contextual Teaching and Learning di Kelas V B MI Maarif Candi” 2013

atau tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Siswa pada tahapan ini juga belum atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.

b. Pemahaman Relasional (*relational understanding*)

Pada tahapan ini, siswa tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Siswa dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.²⁵

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Secara umum faktor yang mempengaruhi pemahaman dikelompokkan menjadi dua yaitu:²⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia. Faktor internal terdiri dari dua macam, sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis

Agar pembelajaran berjalan dengan maksimal, dibutuhkan kondisi tubuh yang sehat, bugar, dan tidak sedang sakit saat pembelajaran berlangsung

²⁵ Muhamad Faqih Walid, *Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Materi dan Perubahan dalam Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Studi pada Siswa Kelas X Semester I SMK Ashabul Kahfi Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hal. 21-23

²⁶ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 54

berlangsung.. Dikarenakan proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang tidak dalam kondisi prima.

2) Faktor Psikologis

Dalam hal ini pada dasarnya siswa memiliki kondisi yang berbeda-beda. Beberapa aspek psikologis yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa sebagai berikut:

- a) Inteligensi
- b) Perhatian
- c) Minto
- d) Bakat
- e) Motif
- f) Kematangan
- g) Kesiapan

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

1) Faktor Keluarga

Bagi seorang anak, keluarga merupakan tempat pertama dimana dia menerima pelajaran dan pendidikan dari orang tua. Dalam keluarga juga untuk pertama kalinya terjadi interaksi antara anak dan dunia luar.

2) Faktor Sekolah

Segala sesuatu yang ada di Sekolah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pemahaman siswa.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman siswa

c. Indikator Pemahaman

Menurut Anderson dan Krathwohl dalam Jurnal Yuyu Hendawati mengemukakan bahwa kategori pemahaman mencakup tujuh indikator meliputi:²⁷

- a. Menafsirkan (*Interpreting*)
- b. Memberikan contoh (*Exemplifying*)
- c. Menklasifikasikan (*Classifying*)
- d. Meringkas (*Summarizing*)
- e. Menarik Inferensi atau menyimpulkan (*Inferring*)
- f. Membandingkan (*Comparing*)
- g. Menjelaskan (*Explaining*)

²⁷ Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati, *Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Dan Pemanfaatannya. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol 13 No.1 2017, hal. 17-18

D. Materi SKI Wafatnya Rasulullah SAW

1. Hakikat Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtida'iyah

Sejarah merupakan kata yang berasal dari bahasa arab, yaitu kata *syajarah* dan *syajara*. *Syajarah* berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. Sebagaimana pohon, sejarah yang sering di pahami sebagai cerita masa lalu, mempunyai akar yang menjadi asal-muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting sampai di kenang sepanjang waktu. Akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang yang besar, kokoh dan tinggi yang di ikuti dengan pertumbuhan dahan, ranting, daun bunga dan buah yang bermanfaat bagi manusia. Pengertian lain tentang sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa.²⁸ Secara umum kebudayaan adalah istilah untuk segala hasil karya manusia. Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW dan malaikat jibril kepada manusia. Berdasarkan dari pengertian diatas, sejarah kebudayaan islam adalah peristiwa atau kejadian masa

²⁸ Depatemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Rekontruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: 2005)

lampau yang berbentuk hasil karya umat islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai keislaman.

2. Tanda-tanda Wafatnya Rasulullah SAW

Setelah *Fathu Makkah*, banyak orang yang berduyun masuk islam baik dari Makkah maupun daerah sekitar Makkah di seluruh jazirah Arab. Masa dua tahun ini dari tahun 8 Hijriyah hingga 10 Hijriyah digunakan Rasulullah SAW untuk menyebarkan islam dengan mengirim delegasi berbagai kabilah di seluruh jazirah Arab. Bahkan dalam masa ini, Rasulullah SAW sempat melakukan peperangan dengan pasukan kerajaan Romawi yang membantu kaum Yahudi dalam perang Tabuk. Kemudian setelah Rasulullah SAW menyelesaikan haji wada', turun ayat 3 surat Al Maidah.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ
بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ
إِلَّا مَا دَكَّيْتُمْ. وَمَادَيْحُ عَلَى النَّصَبِ وَأَنْ تَسْتَفْسِمُوا بِالْأَرْيَافِ.
ذَلِكَ فَسْقُ الْيَوْمِ الْبَئِيسِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ
وَإِحْسُونِ الْيَوْمِ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَرْضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ
دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِ اللَّهِ
غَفُورٌ رَحِيمٌ (المائدة : ٣)

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan

(diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.²⁹ (Q.S Al Maidah:3)

Inilah ayat yang paling akhir turun. Ayat ini ditafsirkan dengan tafsir yang sama, yakni tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah SAW. Ayat di atas menunjukkan bahwa agama Islam telah sempurna dan Al Qur'an telah selesai diturunkan. Hal ini memberi isyarat bahwa Rasulullah akan segera menghadap Allah SWT.

3. Peristiwa Haji Wada'

Pada tahun 10 Hijriyah, Rasulullah SAW menunaikan haji perpisahan yang dikenal dengan haji wada'. Haji yang terakhir dilakukan Rasulullah ini diikuti oleh lebih dari 100.000 kaum muslim. Di depan mereka, Rasulullah SAW menyampaikan khutbah yang sangat menyentuh hati kaum muslimin. Khutbah yang berisi tentang pesan-pesan hak asasi manusia yang relevan sepanjang masa. Dalam khutbah haji Wada' menjelang

²⁹ *Al Qur'an dan Terjemah Mushaf Al Majid*, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Mubin), hal. 107

Rasulullah SAW wafat, beliau telah meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu:

- a. Persaudaraan Islam, persamaan derajat, dan permusyawaratan.
- b. Jaminan kehormatan jiwa, harta dan kehormatan pribadi manusia
- c. Kewajiban memelihara dan menunaikan amanah
- d. Keharusan membersihkan modal usaha dari riba
- e. Penetapan hak dan kewajiban yang merupakan timbal balik bagi suami istri.

Inilah lima prinsip yang dipesankan Rasulullah SAW pada saat akan wafat. Lima prinsip ini menjadi tanggung jawab umat islam untuk melaksanakannya. Dalam kehidupan sosial misalnya, umat Islam bertanggung jawab memelihara kehormatan jiwa, harta, dan pribadi di antara sesama manusia.

4. Wafatnya Rasulullah SAW

Tiga bulan setelah melakukan haji wada', Rasulullah SAW sakit demam selama 13 hari. Saat demamnya bertambah tinggi, Rasulullah SAW tidak mampu menjadi imam salat di masjid. Tiga kali beliau hendak mengimami salat namun pingsan. Karenanya, beliau meminta sahabat Abu Bakar menggantikan beliau menjadi imam salat. Pada suatu hari, Rasulullah SAW mengetahui bahwa kaum muslimin berkumpul di masjid

mencemaskan dan berduka atas sakitnya beliau. Dengan dipapah sahabat Abbas dan Ali bin Abi Thalib, Rasulullah SAW menemui mereka. Beliau duduk di atas mimbar, anak tangga yang pertama, lalu beliau berpidato: "Wahai manusia, saya mendengar bahwa kalian semua cemas apabila Nabimu meninggal dunia. Pernahkah ada seorang Nabi yang akan dapat hidup selama-lamanya?! Saya akan menemui Tuhan dan kamu sekalian akan menyusulku".

Kemudian Rasulullah SAW mempercayakan kaum Ansar kepada Muhajirin dan sebaliknya, menyerahkan kaum Muhajirin kepada kaum Ansar. Ini adalah pesan menjaga persaudaraan dan persatuan di antara para sahabat. Menjelang akhir hayatnya, Rasulullah SAW berwasiat agar berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits. Beliau kemudian mengucapkan "*umatku, umatku, umatku; ash-shalah, ash-shalah, as-shalah*". Ini menunjukkan cintanya beliau kepada umatnya. Begitu agung cintanya Rasulullah SAW sampai menjelang wafat pun umatnya disebut-sebut. Dengan ungkapan tersebut Rasulullah SAW berpesan kepada umatnya agar jangan meninggalkan shalat. Shalat harus senantiasa didirikan dan tidak boleh ditinggalkan. Shalat sangat penting bagi umat Islam karena menjadi tiang agama. Tanggung jawab umat Islam adalah berpegang teguh melaksanakan shalat yang merupakan pesan Rasulullah SAW.

Pada hari Senin, ketika kaum muslimin sedang melaksanakan shalat subuh sementara sahabat Abu Bakar sedang mengimami mereka, Rasulullah SAW tidak menemui mereka, tetapi hanya menyingkap tabir kamar Aisyah dan memperhatikan mereka yang berada di shaf-shaf shalat. Kemudian beliau tersenyum. Sahabat Abu Bakar mundur hendak berdiri di shaf, karena dia mengira Rasulullah SAW hendak keluar untuk shalat. Namun beliau memberikan isyarat dengan tangan beliau agar mereka menyelesaikan shalat. Kemudian, beliau masuk kamar dan menurunkan tabir. Akhirnya, dengan mengucapkan kalimah tauhid seraya berdoa agar mendapat ampunan dan rahmat Allah SWT, Rasulullah SAW pun wafat pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awwal Tahun 11 H dalam usia 63 tahun.

E. Kajian Pustaka

Kajian tentang penggunaan model kooperatif tipe *Two Stray Two Stay* dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, baik berupa jurnal maupun karya ilmiah lainnya. Beberapa karya ilmiah terkait tentang penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Dedy Sutrisno, dkk dalam jurnal yang berjudul “Model Pembelajaran *Two Stray Two Stay* (TSTS) dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum dan Implus” menunjukkan bahwa pemahaman

konsep siswa SMA pada materi Momentum dan Implus setelah pembelajaran meningkat yaitu 16,8% pada *pretest* menjadi 70,6% pada *posttest*.

Persamaan penelitian Asep Dedy Sutrisno, dkk dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan pemahaman materi. Perbedaan terdapat pada metode penelitian. Pada penelitian Asep Dedy Sutrisno dkk menggunakan metode *Kuasi Eksperimental*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimental*.³⁰

2. Penelitian oyang dilakukan oleh Bunga Adetya Rachmawati, dkk dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMP Negeri 169 Jakarta” dengan hasil analisis data dan pembahasan di dapat pengaruh sebesar 84%.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian Bunga Adetya Rachmawati, dkk yaitu menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Perbedaan terdapat pada desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*, sedangkan pada

³⁰ Asep Dedy Sutrisno, dkk., *Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum dan Implus*, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia

penelitian Bunga Adetya Rachmawati, dkk menggunakan desain *Nonequivalent Posttest Only Control Group*.³¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Fitriani dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V SDN 1 Gondangmanis Bae Kudus” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru dan pemahaman konsep siswa. Keterampilan guru pada siklus I diperoleh hasil 68,40% dan meningkat pada siklus II menjadi 88,15% , pemahaman konsep siswa pada siklus I diperoleh hasil 72,72% dan meningkat pada siklus II menjadi 90,90%.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian Ira Fitriani yaitu menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Perbedaan terdapat pada jumlah variabel bebas atau variabel Y. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan hanya satu yaitu pemahaman siswa, sedangkan pada penelitian Ira Fitriani menggunakan dua variabel bebas yaitu keterampilan mengajar guru dan pemahaman konsep siswa.

³¹ Bunga Adetya Rachmawati, dkk., *Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMP Negeri 169 Jakarta*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Jakarta, 2020 No 2 Vol 2

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam permasalahan penelitian. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang bersifat sementara, masih diuji kebenarannya melalui analisis.³²

Berdasarkan dengan masalah yang diteliti, hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman materi SKI wafatnya Rasulullah SAW kelas V di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

³² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 80

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah yang dilakukan untuk memperoleh data informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *Pre-Eksperimental*. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini benar atau salah. Pada penelitian kuantitatif, teori sebagai pegangan untuk menyusun rumusan masalah, hipotesis, dan variabel penelitian.³⁴

Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen yang tidak melibatkan kelas kontrol. Desain dalam penelitian ini menggunakan “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Dalam desain metode ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*. Setelah selesai kemudian selanjutnya siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010) hal. 3

³⁴ Sarmanu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, (Airlangga University, 2017) Press hal. 3

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan atau *treatment*)

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan atau *treatment*)

X : *Treatment* (pemberian perlakuan)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas V pada tanggal 18 November-24 November 2021 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal, yang beralamat di Jl. Laut Timur No. 20 Ds. Turunrejo Kec. Brangsong Kab. Kendal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Margono, populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa sebagai

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.³⁵ Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu seluruh peserta didik kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 25 siswa. Yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh dari semua populasi. Dapat dikatakan juga bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk kecil (*miniature population*).³⁷ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh dari populasi siswa kelas V sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan

³⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 118

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 117

³⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 123

merupakan seluruh populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto variabel adalah objek penelitian, atau apa yang terjadi titik perhatian suatu pendekatan, memiliki nilai, oleh karena itu dapat diukur, diamati, dan dibandingkan.³⁸

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau penyebab. Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel X yaitu Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Dengan indikator:

- a. Peserta didik bekerja sama dalam sebuah kelompok yang beranggotakan empat orang dengan sub bab yang sudah ditentukan oleh guru.
- b. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing bertemu ke kelompok yang lain yang ada.

³⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 99

- c. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja kelompok dan informasi ke tamu.
 - d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri lalu melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
 - e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini atau variabel Y yaitu pemahaman siswa materi SKI Wafatnya Rasulullah SAW. Dengan indikator:

- a. Siswa mampu mengklasifikasikan Peristiwa-peristiwa pada masa Wafatnya Rasulullah SAW.
- b. Siswa mampu menjelaskan Peristiwa-peristiwa pada masa wafatnya Rasulullah SAW.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat isi dan materi tertentu.³⁹ Menurut Nurgiyantoro, tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Selain itu, tes adalah salah satu bentuk pengukuran untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik.⁴⁰

Pemberian tes akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*. Tes yang kedua yaitu *posttest* yang dilakukan setelah pemberian *treatment*.

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka langkah awal yang dilakukan peneliti adalah uji coba instrument meliputi uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

³⁹ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hal. 9

⁴⁰ Nurgiyantoro, *Penelitian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 105.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti secara mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal pada hari Rabu, 18 November 2021. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi terkait permasalahan di kelas.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Tes

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah penelitian guna mencapai tujuan tertentu. Dengan instrumen penelitian, peneliti akan terbantu dalam mengumpulkan dan mengolah data.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Item Soal
3.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa wafatnya Rasulullah SAW	1. Mengklasifikasikan surat dan ayat yang turun pada peristiwa wafatnya Rasulullah SAW	1,13

2. Menjelaskan peristiwa Haji Wada'	2, 3, 19
3. Mengklasifikasi peristiwa tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW	4, 5, 6, 11, 16, 17, 20
4. Mengklasifikasi wasiat Rasulullah SAW sebelum wafat	8, 12, 15
5. Menjelaskan wafatnya Rasulullah SAW dan peristiwa yang mengiringinya	7, 9, 10, 11, 14, 18
Jumlah Soal	20

2. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu. Validitas adalah apabila tes dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah tes disebut valid apabila tes itu tepat mengukur apakah tes tersebut valid atau

tidak.⁴¹ Untuk mengetahui validitas tes digunakan dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.⁴²

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : indeks korelasi variabel X dan variabel Y
X : skor per item semua jawaban
Y : skor total semua jawaban
N : jumlah responden

Setelah didapat nilai r_{xy} kemudian disesuaikan dengan nilai r_{tabel} . Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid.

Dalam rangka mengetahui baik atau tidaknya suatu soal, maka perlu dilakukan uji coba. Pelaksanaan uji coba validitas soal diujikan kepada 10 orang siswa di luar sampel. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa validitas butir soal tes terhadap 20 soal pilihan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 59

⁴² Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hal. 72

ganda yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid terdapat 11 butir soal yaitu soal nomor 3,6,7,10,13,14,15,16,17,18 dan 20, sedangkan yang tergolong soal tidak valid terdapat 9 butir soal yaitu soal nomor 1,2,4,5,8,9,11,12 dan 19. Dengan demikian, item soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan pada penelitian.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,373	0,632	Tidak Valid
2	0,448	0,632	Tidak Valid
3	0,808	0,632	Valid
4	0,373	0,632	Tidak Valid
5	0,395	0,632	Tidak Valid
6	0,655	0,632	Valid
7	0,772	0,632	Valid
8	0,556	0,632	Tidak Valid
9	0,520	0,632	Tidak Valid
10	0,689	0,632	Valid
11	0,413	0,632	Tidak Valid
12	0,337	0,632	Tidak Valid
13	0,652	0,632	Valid

14	0,762	0,632	Valid
15	0,808	0,632	Valid
16	0,709	0,632	Valid
17	0,808	0,632	Valid
18	0,762	0,632	Valid
19	0,233	0,632	Tidak Valid
20	0,667	0,632	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu tes apakah tes tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang sebenarnya di ukur. Untuk uji reliabilitas tes pilihan ganda, peneliti menggunakan metode *Kuder Richardson (K-R. 20)*. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0,00 – 1,00. Reliabilitas menunjukkan konsistensi instrumen dalam mengukur masalah yang sama.⁴³ Untuk menentukan reliabilitas masing-masing butir soal digunakan metode *Kuder Richardson (K-R. 20)*.

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik: Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.55

Koefisien reliabilitas metode *K-R. 20* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:⁴⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

Σpq : jumlah hasil perkalian antar p dan q

n : jumlah butir soal

s^2 : standar deviasi dari tes

Tabel 3.3

Kriteria Reliabilitas Instrumen Soal

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 100

Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan, diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel Pemahaman siswa pada materi SKI wafatnya Rasulullah SAW sebesar 0,914. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat kesukaran soal pilihan ganda adalah sebagai berikut.

$$I = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

I : indeks kesukaran untuk butir soal

B : banyak siswa yang menjawab butir soal dengan benar

J_s : jumlah seluruh siswa

Hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut menggambarkan tingkat kesukaran suatu soal. Kriteria tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Kriteria Tingkat Kesukaran Instrumen Soal

Indeks Kesukaran	Kriteria Soal
0,00 - 0,30	Sukar
0,30 - 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Berdasarkan dengan hasil perhitungan tingkat kesukaran instrument tes, dari 20 butir soal yang telah di uji cobakan terdapat 2 butir soal yang tergolong mudah, 17 butir soal yang tergolong sedang, dan 1 butir soal yang tergolong sukar. Berikut tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran soal instrumen

Tabel 3.5

Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Soal

No	Kriteria	Nomor Soal
1	Mudah	8,9
2	Sedang	1,2,3,4,5,7,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3	Sukar	6
Jumlah Soal		20

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus untuk mengetahui daya pembeda soal adalah sebagai berikut.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D : daya pembeda

BA : jumlah jawaban benar pada kel. atas

BB : jumlah jawaban benar pada kel. bawah

JA : jumlah siswa pada kelompok atas

JB : jumlah siswa pada kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Klasifikasi Daya Pembeda Instrumen Soal

Daya Pembeda	Kriteria
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 - 0,70	Baik
0,20 - 0,40	Cukup
0,00 - 0,20	Jelek

Berdasarkan dari hasil perhitungan daya pembeda instrumen tes yang telah di uji cobakan terdapat 4 butir soal yang tergolong baik sekali, 11 butir soal yang tergolong baik, 1 butir soal yang tergolong cukup, dan 4 butir soal tergolong yang jelek. Berikut tabel perhitungan daya pembeda pada soal instrumen.

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Baik sekali	3,7,15,17	4
2	Baik	2,5,6,10,11,12,13,14,16,18,20	11
3	Cukup	8	1
4	Jelek	1,4,9,19	4
Jumlah			20

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Awal
 - a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki

distribusi normal.⁴⁵ Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors*, karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah 25, sesuai dengan pra syarat dalam pengujian *Liliefors* yaitu:

- 1) Data berskala interval atau rasio
- 2) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- 3) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil

Misalkan x_1, x_2, \dots, x_n adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5 % maka nilai uji statistik dengan metode *Liliefors* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$L = \max(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$

Keterangan :

i : Statistik uji dengan metode *Liliefors*

Z_i : data pada X_i yang distandarisasi

$$\text{berdasarkan rumus } Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

⁴⁵ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal.18

X_i : angka pada data

$F(Z_i)$: probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$: probabilitas kumulatif empiris Z_i

Langkah-langkah Uji Liliefors adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
- 3) Menghitung $Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$, setelah standar deviasi simpangan bakunya diketahui
- 4) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
- 5) Menghitung $S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$
- 6) Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- 7) Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_0
- 8) Membandingkan L_0 dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors
- 9) Menarik kesimpulan⁴⁶

⁴⁶ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hal.39-40.

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁴⁷ Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors*, karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah 25, sesuai dengan pra syarat dalam pengujian *Liliefors* yaitu:

- 4) Data berskala interval atau ratio
- 5) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- 6) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil

Misalkan x_1, x_2, \dots, x_n adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5 % maka nilai uji statistik dengan metode *Liliefors* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$L = \max(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan

⁴⁷ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal.18

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$

Keterangan :

i : Statistik uji dengan metode Liliefors

Z_i : data pada X_i yang distandarisasi berdasarkan rumus $Z = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$

X_i : angka pada data

$F(Z_i)$: probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$: probabilitas kumulatif empiris Z_i

Langkah-langkah Uji Liliefors adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan tingkat signifikasi
- 3) Menghitung $Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$, setelah standar deviasi simpangan bakunya diketahui
- 4) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
- 5) Menghitung $S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$
- 6) Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- 7) Mengambil harga yang paling besar di antara hargaharga mutlak, kita sebut dengan L_0

8) Membandingkan L_0 dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors

9) Menarik kesimpulan

b. Uji Perbedaan Rata-Rata

Peneliti menggunakan uji t untuk melakukan uji perbedaan rata-rata, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau persamaan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hipotesis Penelitian

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan sesudah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

H_0 : Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan sesudah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

2) Taraf signifikan (α) = 5 %

3) Uji statistik (t_{hitung})

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

4) Kriteria pengujian hipotesis

H_0 ditolak jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

c. Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Selain karakteristik hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, satu hal yang tidak kalah pentingnya untuk diketahui adalah seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang terjadi. Oleh sebab itu, terdapat dua alat analisis untuk menentukan derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu analisis korelasi dan koefisien determinasi.

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan alat untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi biserial karena data variabel 1 merupakan variabel diskrit (dikotomi) dan variabel 2 merupakan variabel kontinu (data interval). Angka indeks korelasi biserial dilambangkan dengan r_b dengan rumus:⁴⁸

⁴⁸ Tri Cahyono, *Statistika Terapan dan Indikator Kesehatan*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018), h.338.

$$r_b = \frac{\bar{X}_p - \bar{X}_q}{S_t} \cdot \frac{pq}{Y}$$

Keterangan:

r_b : Koefisien Korelasi Biserial

\bar{X}_p : Rata-rata kelompok kategori 2 (*Posttest*)

\bar{X}_q : Rata-rata kelompok kategori 1 (*Pretest*)

S_t : Standar deviasi gabungan data kelompok
1 dan kelompok 2

p : Proporsi kelompok kategori 1 dari
seluruh data gabungan

q : Proporsi kelompok kategori 2 dari
seluruh data gabungan

Y : Tinggi ordinat p dan q

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu.⁴⁹ Apabila nilai analisis korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya

⁴⁹ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistika untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h.220.

koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Koefisien Determinasi dapat dilihat dari nilai r^2 dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah kedalam bentuk persentase. Sisa dari total (100%) yang artinya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < r^2 < 1$. Apabila nilai koefisien determinasi (r^2) semakin mendekati angka 1, maka korelasi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang telah dilaksanakan mulai tanggal 18 November 2021 sampai tanggal 24 November 2021 di kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal. Pada penelitian ini menggunakan rancangan *Pre-Experimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 orang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman materi wafatnya Rasulullah SAW. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis korelasi biserial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pada penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman siswa yang di ambil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Untuk mendapat item soal yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan uji coba instrumen tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Uji coba instrumen tes ini di ikuti oleh

10 responden diluar sampel, yaitu siswa kelas VI MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal. Setelah dilakukan penghitungan uji coba instrumen tes yang meliputi uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, diperoleh 11 item soal yang dapat digunakan dari 20 item soal yaitu nomor 3,6,7,10,13,14,15,16,17,18, dan 20.

Tabel 4.1
Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No Soa	Kriteria				Keterang an
	Validitas	Reabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	
1	Invalid	Reliable	Sedang	Jelek	Tidak Dipakai
2	Invalid		Sedang	Baik	Tidak Dipakai
3	Valid		Sedang	Baik Sekali	Dipakai
4	Invalid		Sedang	Jelek	Tidak Dipakai
5	Invalid		Sedang	Baik	Tidak Dipakai
6	Valid		Sukar	Baik	Dipakai

7	Valid		Sedang	Baik Sekali	Dipakai
8	Invalid		Mudah	Cukup	Tidak Dipakai
9	Invalid		Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
10	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
11	Invalid		Sedang	Baik	Tidak Dipakai
12	Invalid		Sedang	Baik	Tidak Dipakai
13	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
14	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
15	Valid		Sedang	Baik Sekali	Dipakai
16	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
17	Valid		Sedang	Baik Sekali	Dipakai
18	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
19	Invalid		Sedang	Jelek	Tidak Dipakai
20	Valid		Sedang	Baik	Dipakai

Setelah uji coba instrumen penelitian dan diperoleh 11 item soal (peneliti menggunakan 10 item soal) yang dapat digunakan sebagai alat penilaian *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan pengambilan data dengan cara tes (*pretest* dan *posttest*) dan observasi kepada sampel penelitian.

1. Data *Pretest* dan *Posttest*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perbandingan nilai tes berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pemahaman siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Sebelum memulai proses pembelajaran, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi wafatnya Rasulullah SAW sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan diperoleh rata-rata nilai sebesar 49,6. Setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* selesai, kemudian peneliti memberikan *posttest* kepada siswa dan diperoleh rata-rata nilai sebesar 70,4. Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa menunjukkan adanya perbedaan yaitu rata-rata nilai *posttest* lebih besar dari rata-rata nilai *pretest*. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Hasil yang berbeda yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* juga dapat terjadi karena adanya pengaruh dari

beberapa faktor, kondisi lingkungan belajar yang kondusif saat proses pembelajaran juga dapat memudahkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian berupa *pretest* dan *posttest* di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat mempengaruhi pemahaman siswa kelas V pada materi SKI wafatnya Rasulullah SAW.

B. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua tahap pada analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal menggunakan uji normalitas, sedangkan analisis data akhir terdiri dari uji normalitas, uji perbedaan rata-rata, analisis korelasi biserial dan koefisien determinasi.

1. Analisis Data Awal

Analisis data awal ini digunakan untuk mendapatkan data hasil pemberian perlakuan (*treatment*) kepada siswa. Data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pretest*. Analisis data awal diperoleh dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data penelitian. Uji normalitas tahap awal ini hanya pada data nilai *pretest*. Berikut pembahasan uji normalitas data tahap awal kelas V MI NU 53 Tururunrejo Brangsong Kendal dengan menggunakan metode *Liliefors* dengan kriteria sebagai berikut.

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan $dk = k - 1$. Data yang digunakan adalah data nilai *pretest* pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Berikut di bawah ini hasil perhitungan uji normalitas data tahap awal dengan menggunakan metode *Liliefors*.

Tabel 4.2

Uji Normalitas Data Tahap Awal (*Pretest*)

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
V	0,1672	0,173	Data berdistribusi normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas data tahap awal (*pretest*) diperoleh $L_{hitung} = 0,1672$ dan $L_{tabel} = 0,173$. Dikarenakan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir digunakan untuk mendapatkan data hasil setelah diberi perlakuan (*treatment*) kepada siswa. Selain itu, analisis data akhir juga digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang digunakan pada analisis tahap akhir ini diperoleh dari nilai *posttest*. Analisis data akhir diperoleh dengan melakukan uji normalitas, uji perbedaan rata-rata, uji korelasi biserial dan koefisien determinasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data penelitian. Uji normalitas tahap akhir ini hanya pada data nilai akhir atau nilai *posttest*. Berikut pembahasan uji normalitas data tahap akhir kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal dengan menggunakan metode *Liliefors* dengan kriteria sebagai berikut.

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ dengan $dk = k - 1$. Data yang digunakan adalah data nilai *posttest* pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

Two Stay Two Stray. Berikut di bawah ini hasil perhitungan uji normalitas data tahap akhir dengan menggunakan metode *Liliefors*.

Tabel 4.3

Uji Normalitas Data Tahap Akhir (*Posttest*)

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
V	0,1512	0,173	Data berdistribusi normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas data tahap akhir (*posttest*) diperoleh $L_{hitung} = 0,1512$ dan $L_{tabel} = 0,173$. Dikarenakan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersistribusi normal.

b. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau persamaan antara dua data. Peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan atau persamaan data yang berupa data *pretest* dan data *posttest* dengan kriteria sebagai berikut.

Hipotesis:

H_1 : Adanya perbedaan yang signifikan pada pemahaman siswa antara sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*

dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman siswa antara sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Data yang digunakan adalah data hasil nilai *pretest* siswa sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan data nilai *posttest* siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Dengan perhitungan uji t yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4

Uji t Perbedaan Rata-rata

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
V	7,525	2,060	Terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 7,525$ dan $t_{tabel} = 2,060$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

c. Korelasi Biserial

Analisis korelasi merupakan alat untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi biserial yang berfungsi untuk menentukan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

Hipotesis:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ atau $0,05$. Data yang digunakan dalam analisis koefisien korelasi biserial adalah data nilai *pretest* dan data nilai *posttest* pemahaman siswa. Dengan perhitungan koefisien korelasi biserial yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.5
Uji Korelasi Biserial

Kelas	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
V	0,931	0,396	Terdapat pengaruh antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dengan pemahaman siswa.

Dari table di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi biserial dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ diperoleh $r_{hitung} = 0,931$ dan $r_{tabel} = 0,396$. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel bebas (penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*) menentukan perubahan nilai variabel terikat (pemahaman siswa). Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai r^2 . Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}Kd &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,931^2 \times 100\% \\ &= 0,866 \times 100\% \\ &= 86\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa pada materi SKI wafatnya Rasulullah SAW dikelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal sebesar 86%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian, peneliti menemukan permasalahan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal selama ini tingkat pemahaman siswa masih rendah. Rendahnya pemahaman siswa dalam proses

pembelajaran disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang diminati siswa pada materi SKI kelas V wafatnya Rasulullah SAW. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Proses pembelajaran yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan sampel satu kelas eksperimen yang terdiri dari 25 siswa.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes pada kelas VI MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal yang berjumlah 10 siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda pada instrumen tes tersebut. Berdasarkan hasil uji coba instrumen tes yang telah dilakukan, dari 20 butir soal diperoleh 11 butir soal yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Akan tetapi dari 11 butir soal yang layak digunakan, peneliti hanya mengambil 10 butir soal yang digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray* dan variabel terikat berupa pemahaman siswa. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal. Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman siswa dalam materi SKI wafatnya Rasulullah SAW. Hasil *pretest* ini dapat digunakan untuk memperkirakan pemahaman siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray*. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray*. Kemudian setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray*.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray*, siswa dikelompokkan secara heterogen menjadi 6 kelompok dengan anggota kelompok masing-masing 4 siswa tercampur dari berbagai latar belakang (kemampuan, ras, gender dan suku). Selama pembelajaran setiap kelompok diminta untuk bekerja sama dalam

membuat ringkasan materi SKI wafatnya Rasulullah SAW dari sub bab yang telah ditentukan, kemudian ditulis kedalam kertas plano. Setelah semua kelompok selesai menuliskan materi, 2 siswa berperan sebagai tamu yang berkunjung ke kelompok lain untuk mencari informasi dan 2 siswa lainnya berperan sebagai penjaga kelompok. Setelah selesai bertamu ke seluruh kelompok, masing-masing anggota kelompok yang berperan sebagai tamu pulang untuk membagikan informasi hasil dari bertamu kepada anggota kelompoknya dan mendiskusikannya. Kemudian dilanjutkan dengan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Setelah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui hasil pemahaman siswa. Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan, menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil *pretest* siswa kelas V yaitu 49,6, sedangkan rata-rata nilai hasil *posttest* siswa kelas V yaitu 70,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa pada materi SKI wafatnya Rasulullah SAW. Hal ini sesuai dengan perhitungan koefisien korelasi biserial yang diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,931$ dan $r_{tabel} = 0,396$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa pada materi SKI wafatnya Rasulullah SAW, peneliti menggunakan koefisien

determinasi dengan hasil 86%. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa pada materi SKI wafatnya Rasulullah SAW sebesar 86%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran dapat membuat siswa aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya, sehingga memungkinkan siswa dapat menyerap materi secara maksimal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Asep Dedy Sutrisno dkk yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan pemahaman konsep dengan hasil penelitian didapatkan nilai pretest sebesar 16,8% dan posttest 70,6%.⁵⁰ Sejalan dengan penelitian Bunga Adetya Rachmawati, dkk dengan judul “Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan Pendekatan Kontekstrual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMP Negeri 169 Jakarta” dengan hasil analisis data dan pembahasan di dapat pengaruh sebesar 84%.⁵¹

Berdasarkan pembahasan diatas dapat menjawab hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata pada nilai *pretest* dan *posttest* siswa

⁵⁰ Asep Dedy Sutrisno, dkk., *Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum dan Implus*, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia

⁵¹ Bunga Adetya Rachmawati, dkk., *Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Pendekatan Kontekstrual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMP Negeri 169 Jakarta*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Jakarta, 2020 No 2 Vol 2

kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* cukup mempengaruhi pemahaman siswa pada materi SKI wafatnya Rasulullah SAW di kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu madrasah yaitu MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas. Dikarenakan penelitian ini dilakukan di masa pandemi dan masih diberlakukannya PPKM, maka pihak madrasah hanya mengizinkan peneliti untuk melakukan satu kali pertemuan tatap muka. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan kemampuan dalam penelitian ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian ini sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian di MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *posttest* lebih tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 70,4 dibandingkan dengan nilai *pretest* dengan rata-rata sebesar 49,6.

Hasil uji t yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Hal tersebut ditunjukkan dengan diperoleh hasil $t_{hitung} = 7,525$ dan $t_{tabel} = 2,060$. Uji t menunjukkan bahwa pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil uji pengaruh dua variabel dan besar pengaruh dua variabel yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi biserial yang diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,931$ dan $r_{tabel} = 0,396$, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Untuk uji besar pengaruh dua variabel

menggunakan koefisien determinasi diperoleh hasil 86%, dengan ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman siswa sebesar 86%.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman materi SKI wafatnya Rasulullah SAW pada kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya menguasai berbagai macam metode dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya selalu memperhatikan guru dan selalu berperan aktif ketika pembelajaran di kelas agar bisa memahami materi yang diajarkan. Selain itu siswa hendaknya belajar yang rajin ketika dirumah dengan cara mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan guru di sekolah atau dengan cara mempelajari sumber buku yang lain. Dengan demikian siswa akan memiliki pengetahuan

yang luas mengenai suatu materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penelitian serupa pada variabelvariabel lain yang lebih inovatif, serta bisa memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Konstektual*. Jakarta: Prenadamedia.
- Al Qur'an dan Terjemah Mushaf Al Majid*. Jakarta Timur : Pustaka Al-Mubin.
- Andi Yunami Y dan Awi Dassa ,Asdar, 2015. “*Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar*”, *Jurnal Daya Matematis*, Makassar: Universitas Negeri Makassar Vol.3 No.1
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Asep Dedy Sutrisno, dkk., *Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum dan Implus*, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Atmadja, Dwi Surya & Fitri Sukmawati. 2017. *Innovation Of Education*, Pontianak: Islamic Guidance and Counseling Departement
- Berkah Lestari dan Mustofa. 2009. *Media Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi*, UNY

- Bunga Adetya Rachmawati, dkk., *Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMP Negeri 169 Jakarta*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Jakarta, 2020 No 2 Vol 2
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik: Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, Tri. 2018. *Statistika Terapan dan Indikator Kesehatan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Chusaini, Ahmad 2013. *Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Contextual Teaching and Learning di Kelas V B MI Maarif Candi*
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta.
- Djalal, Fauza. 2017. *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*, Medan: Dosen STIKES Helvetia vol 2 no 1
- Ferry Ferdianto dan Ghanny, 2014. *“Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Problem Posing, Jurnal Euclid*, Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, Vol 1 No.1
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Harinaldi. 2005. *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Jumadi, 2012. “*Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Kenampakan Alam Melalui Model Quantum Learning Siswa Kelas IV SDN Gebangsari 01 Semarang Tahun Ajaran 2010 / 2011*”. Semarang: Jurnal Media Penelitian Pendidikan, Vol 6 No 2
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Grasindo
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhamad Faqih Walid, 2011. *Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Materi dan Perubahan dalam Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Studi pada Siswa Kelas X Semester I SMK Askhabul Kahfi Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo
- Muslihah, Eneng. 2014. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurgiyantoro. 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sarmanu. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*: Airlangga
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yuma Pustaka. Surakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. PustakaPustaka Pelajar: Yogyakarta.

- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutiyono, Agus. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati, 2017. *Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Dan Pemanfaatanya*. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol 13 No.1

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Peserta Uji Coba Instrumen Tes Kelas VI MI NU 53 Turunrejo Tahun 2021/2022

No	Nama Siswa	Kelas
1	Aditya Bau P	VI
2	Ayyatul Husna	VI
3	Azfa Nuril Ikhsan	VI
4	Bella Zahrani	VI
5	M. Gathan Atsil	VI
6	M. Khalifi Al Zikri	VI
7	M. Naufal Alghifari	VI
8	Nur Farida	VI
9	Salsabila Nafisa	VI
10	Sarah Fauzia Aisyah	VI

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Instrumen Tes
Kelas V MI NU 53 Turunrejo Tahun 2021/2022

No	Nama Siswa	Kelas
1	Anniya Rismala Ulya	V
2	Vairuz Balqis Auliyani	V
3	Hilmi Nabil Alaauna	V
4	Jessica Febrian Ahmad	V
5	M. Noval Surya Abidin	V
6	Mayda Sanya Salsabila	V
7	Muanikotul Azahra	V
8	Muhamad Abdul Shahal	V
9	Muhammad Arsyah Maulana	V
10	Muhammad Rafly Atmiransyah	V
11	Muhammad Rois Bahtiar	V
12	Muhammad Shofi Ibrahim	V
13	Muhammad Yufar Fafian	V
14	Muhammad Yusuf Kamal	V
15	Navisa Zahrotun Ni'mah	V
16	Nova Zahlinatul Aliyah	V
17	Nur Halimah	V
18	Refan Safi Al Hafizi	V

19	Seril Farah Anggraini	V
20	Sheilla Noviyanti	V
21	Siti Maesaroh	V
22	Yasmiin Zelda Ramadhani	V
23	Yoga Aditya Saputra	V
24	Zahrul Nuril Ammah	V
25	Muhammad Fathul Kafa	V

Lampiran 3

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Item Soal
3.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa wafatnya Rasulullah SAW	1. Mengklasifikasikan surat dan ayat yang turun pada peristiwa wafatnya Rasulullah SAW	1,13
	2. Menjelaskan peristiwa Haji Wada'	2, 3, 19
	3. Mengklasifikasi peristiwa tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW	4, 5, 6, 11, 16, 17, 20
	4. Mengklasifikasikan wasiat Rasulullah SAW sebelum wafat	8, 12, 15
	5. Menjelaskan wafatnya Rasulullah SAW dan peristiwa yang mengiringinya	7, 9, 10, 11, 14, 18
	Jumlah Soal	20

Lampiran 4

Soal Uji Coba Instrumen Tes

Nama :

Kelas :

No Absen :

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. Wahyu terakhir yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW adalah ...
 - a. Al Maidah ayat 13
 - b. Al Maidah ayat 5
 - c. Al Maidah ayat 10
 - d. Al Maidah ayat 3
2. Haji yang terakhir dikerjakan Rasulullah SAW adalah ...
 - a. Umrah qada'
 - b. Haji Qiran
 - c. Haji wada'
 - d. Haji Ifadhah
3. Rasulullah SAW melaksanakan haji terakhirnya pada tahun ...
 - a. 9 H
 - b. 10 H
 - c. 11 H
 - d. 12 H
4. Rumah yang dijadikan tempat untuk merawat Rasulullah SAW ketika sakit adalah rumah...
 - a. Fadhil bin Abbas
 - c. Ali bin Abi Thalib

- b. Aisyah binti Abu Bakar d. Fathimah binti
 Rasulullah
5. Sahabat Nabi yang justru merenung ketika Rasulullah SAW
membacakan firman Allah dalam surah Al Maidah ayat 3
adalah ...
- a. Abu Bakar As Shiddiq c. Usman Bin Affan
b. Ali bin Abi Thalib d. Umar bin Khattab
6. Putri Rasulullah SAW yang menemani beliau dikala sakit
hingga wafat adalah ...
- a. Hindun c. Aisyah
b. Fatimah d. Saudah
7. Rasulullah SAW meninggal pada tanggal ...
- a. 12 Dzulhijjah 11 H c. 12 Rabi'ul Awwal 11 H
b. 12 Rabi'ul Akhir 11 H d. 12 Dzulqo'dah 11 H
8. Di bawah ini yang merupakan wasiat terakhir Rasulullah
SAW pada khutbah Wada' kecuali ...
- a. Membangun kuburannya dengan indah c. Jangan
 membunuh jiwa tanpa hak
b. Kewajiban memuliakan wanita d.
 Berpegang teguh pada Al Qur'an dan Sunnah
9. Rasulullah SAW wafat pada usia...
- a. 60 tahun c. 61 tahun
b. 62 tahun d. 63 tahun

10. Sikap umat Islam ketika pertama kali mendengar Nabi Muhammad SAW wafat adalah ...
- a. Berduka
 - b. Tertawa
 - c. Bersuka cita
 - d. Bergembira
11. Sahabat Rasulullah SAW yang menjadi imam sholat ketika Rasul sakit adalah ...
- a. Bilal bin Rabbah
 - b. Abu Bakar As Shiddiq
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Khalid bin Walid
12. Wasiat terakhir Rasulullah SAW kepada umat Islam adalah meminta kita untuk tidak meninggalkan ...
- a. Puasa
 - b. Zakat
 - c. Sholat
 - d. Haji
13. Abu Bakar As Shiddiq menasehati sahabat yang tidak mempercayai berita wafatnya Rasulullah SAW dengan membacakan Firman Allah Surah ...
- a. An Nisa' ayat 144
 - b. Ali Imran ayat 144
 - c. Al Baqarah ayat 144
 - d. Al An'am ayat 144
14. Rasulullah dimakamkan di kota ...
- a. Madinah
 - b. Thaif
 - c. Mekkah
 - d. Yaman
15. Dua pusaka yang diwariskan Rasulullah SAW kepada umat Islam sebagai pedoman hidup adalah ...
- a. Al Qur'an dan Injil
 - b. Al Qur'an dan Zabur

Lampiran 5

Soal Instrumen yang Sudah di Isi Peserta

Nama : M. Gathana

Kelas : 6

No Absen : 5

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. Wahyu terakhir yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW adalah ...
 - a. Al Maidah ayat 13
 - b. Al Maidah ayat 5
 - c. Al Maidah ayat 10
 - d. Al Maidah ayat 3
2. Haji yang terakhir dikerjakan Rasulullah SAW adalah ...
 - a. Umrah qada'
 - b. Haji Qiran
 - c. Haji wada'
 - d. Haji Hadhah
3. Rasulullah SAW melaksanakan haji terakhirnya pada tahun ...
 - a. 9 H
 - b. 10 H
 - c. 11 H
 - d. 12 H
4. Rumah yang dijadikan tempat untuk merawat Rasulullah SAW ketika sakit adalah rumah...
 - a. Fadhil bin Abbas
 - b. Aisyah binti Abu Bakar
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Fathimah binti Rasulullah
5. Sahabat Nabi yang justru merenung ketika Rasulullah SAW membacakan firman Allah dalam surah Al Maidah ayat 3 adalah ...
 - a. Abu Bakar As Shiddiq
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Usman Bin Affan
 - d. Umar bin Khattab
6. Putri Rasulullah SAW yang menemani beliau dikala sakit hingga wafat adalah ...
 - a. Hindun
 - b. Fatimah
 - c. Aisyah
 - d. Saudah
7. Rasulullah SAW meninggal pada tanggal ...
 - a. 12 Dzulhijjah 11 H
 - b. 12 Rabi'ul Akhir 11 H
 - c. 12 Rabi'ul Awwal 11 H
 - d. 12 Dzulqo'dah 11 H
8. Di bawah ini yang merupakan wasiat terakhir Rasulullah SAW pada khutbah Wada' kecuali ...
 - a. Membangun kuburannya dengan indah
 - b. Kewajiban memuliakan wanita
 - c. Jangan membunuh jiwa tanpa hak
 - d. Berpegang teguh pada Al Qur'an dan Sunnah
9. Rasulullah SAW wafat pada usia...
 - a. 60 tahun
 - b. 62 tahun
 - c. 61 tahun
 - d. 63 tahun
10. Sikap umat Islam ketika pertama kali mendengar Nabi Muhammad SAW wafat adalah ...
 - a. Berduka
 - b. Tertawa
 - c. Bersuka cita
 - d. Bergembira
11. Sahabat Rasulullah SAW yang menjadi imam sholat ketika Rasul sakit adalah ...
 - a. Bilal bin Rabah
 - b. Abu Bakar As Shiddiq
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Khalid bin Walid
12. Wasiat terakhir Rasulullah SAW kepada umat Islam adalah meminta kita untuk tidak meninggalkan ...
 - a. Puasa
 - b. Zakat
 - c. Sholat
 - d. Haji

13. Abu Bakar As Shiddiq menasehati sahabat yang tidak mempercayai berita wafatnya Rasulullah SAW dengan membacakan Firman Allah Surah ...
- a. An Nisa' ayat 144
 - b. Ali Imran ayat 144
 - c. Al Baqarah ayat 144
 - d. Al An'am ayat 144
14. Rasulullah dimakamkan di kota ...
- a. Madinah
 - b. Thaif
 - c. Mekkah
 - d. Yaman
15. Dua pusaka yang diwariskan Rasulullah SAW kepada umat Islam sebagai pedoman hidup adalah ...
- a. Al Qur'an dan Injil
 - b. Al Qur'an dan Taurat
 - c. Al Qur'an dan Zabur
 - d. Al Qur'an dan As Sunnah
16. Diantara tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW dibawah ini yang benar adalah, kecuali ...
- a. Banyak delegasi yang ingin masuk Islam
 - b. Dibebaskannya Baitul Maqdis di Palestina
 - c. Masuk Islamnya Bani Tsaqif di Thaif
 - d. Dibebaskannya kota Makkah
17. Pada bulan Ramadhan tahun 10 H, Malaikat Jibril menyimak Rasulullah mengkhatamkan Al Qur'an sebanyak ...
- a. 4 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 1 kali
18. Sahabat yang ikut memandikan jenazah Rasulullah SAW adalah ...
- a. Abu Bakar As Shiddiq
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Usman bin Affan
19. Pada haji terakhirnya, Rasulullah mengerjakan haji bersama kaum muslimin yang berjumlah lebih dari ...
- a. 100.000 orang
 - b. 60.000 orang
 - c. 80.000 orang
 - d. 50.000 orang
20. Sebelum wafat, Rasulullah SAW telah sakit selama ...
- a. 5 hari
 - b. 13 hari
 - c. 5 bulan
 - d. 3 bulan

Lampiran 7

Kisi-Kisi Instrumen Tes *Pretest* Dan *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Item Soal
3.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa wafatnya Rasulullah SAW	1. Mengklasifikasikan surat dan ayat yang turun pada peristiwa wafatnya Rasulullah SAW	1
	2. Menjelaskan peristiwa Haji Wada'	2
	3. Mengklasifikasi peristiwa tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW	5, 9, 10
	4. Mengklasifikasikan wasiat Rasulullah SAW sebelum wafat	6, 8
	5. Menjelaskan wafatnya Rasulullah SAW dan peristiwa yang mengiringinya	3,4,7
	Jumlah Soal	10

Lampiran 8

Soal Pretest Dan Posttest

Nama :

Kelas :

No Absen :

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. Wahyu terakhir yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW adalah ...
 - a. Al Maidah ayat 13
 - b. Al Maidah ayat 5
 - c. Al Maidah ayat 10
 - d. Al Maidah ayat 3
2. Haji yang terakhir dikerjakan Rasulullah SAW adalah ...
 - a. Umrah Qada'
 - b. Haji Wada'
 - c. Haji Qiran
 - d. Haji Ifadhah
3. Rasulullah SAW meninggal pada tanggal ...
 - a. 12 Dzulhijjah 11 H
 - b. 12 Rabi'ul Akhir 11 H
 - c. 12 Rabi'ul Awwal 11 H
 - d. 12 Dzulqo'dah 11 H
4. Sikap umat Islam ketika pertama kali mendengar Nabi Muhammad SAW wafat adalah ...
 - a. Bergembira
 - b. Tertawa
 - c. Bersuka cita
 - d. Berduka
5. Sahabat Rasulullah SAW yang menjadi imam sholat ketika Rasul sakit adalah ...
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Abu Bakar As Shiddiq
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Khalid bin Walid
6. Wasiat terakhir Rasulullah SAW kepada umat Islam adalah meminta kita untuk tidak meninggalkan ...

- a. Sholat
 - b. Zakat
 - c. Puasa
 - d. Haji
7. Rasulullah SAW wafat pada usia...
- a. 61 tahun
 - b. 62 tahun
 - c. 63 tahun
 - d. 64 tahun
8. Dua pusaka yang diwariskan Rasulullah SAW kepada umat Islam sebagai pedoman hidup adalah ...
- a. Al Qur'an dan Injil
 - b. Al Qur'an dan Taurat
 - c. Al Qur'an dan Zabur
 - d. Al Qur'an dan As Sunnah
9. Diantara tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW dibawah ini yang benar adalah, kecuali ...
- a. Banyak delegasi yang ingin masuk Islam
 - b. Dibebaskannya Baitul Maqdis di Palestina
 - c. Masuk Islamnya Bani Tsaqif di Thaif
 - d. Dibebaskannya kota Makkah
10. Sebelum wafat, Rasulullah SAW telah sakit selama ...
- a. 5 hari
 - b. 13 hari
 - c. 5 bulan
 - d. 3 bulan

Lampiran 9

Jawaban Salah Satu Peserta (Sampel) Dalam Mengerjakan

Pretest

PRETEST

Nama : Novisa
Kelas : 5
No Absen : 15

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. Wahyu terakhir yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW adalah ...
a. Al Maidah ayat 13 Al Maidah ayat 10
b. Al Maidah ayat 5 d. Al Maidah ayat 3
2. Haji yang terakhir dikerjakan Rasulullah SAW adalah ...
a. Umrah Qada' c. Haji Qiran
 b. Haji Wada' d. Haji Ifadhah
3. Rasulullah SAW meninggal pada tanggal ...
a. 12 Dzulhijjah 11 H c. 12 Rabi'ul Awwal 11 H
 b. 12 Rabi'ul Akhir 11 H d. 12 Dzulqo'dah 11 H
4. Sikap umat Islam ketika pertama kali mendengar Nabi Muhammad SAW wafat adalah ...
a. Bergembira c. Bersuka cita
b. Tertawa d. Berduka
5. Sahabat Rasulullah SAW yang menjadi imam sholat ketika Rasul sakit adalah ...
a. Bilal bin Rabah Umar bin Khattab
b. Abu Bakar As Shiddiq d. Khalid bin Walid
6. Wasiat terakhir Rasulullah SAW kepada umat Islam adalah meminta kita untuk tidak meninggalkan ...
 a. Sholat c. Puasa
b. Zakat d. Haji
7. Rasulullah SAW wafat pada usia ...
a. 61 tahun b. 63 tahun
b. 62 tahun d. 64 tahun
8. Dua pusaka yang diwariskan Rasulullah SAW kepada umat Islam sebagai pedoman hidup adalah ...
a. Al Qur'an dan Injil c. Al Qur'an dan Zabur
 b. Al Qur'an dan Taurat d. Al Qur'an dan As Sunnah
9. Diantara tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW dibawah ini yang benar adalah, kecuali ...
a. Banyak delegasi yang ingin masuk Islam c. Masuk Islamnya Bani Tsaqif di Thaif
b. Dibebaskannya Baitul Maqdis di Palestina d. Dibebaskannya kota Makkah
10. Sebelum wafat, Rasulullah SAW telah sakit selama ...
 a. 5 hari c. 5 bulan
b. 13 hari d. 3 bulan

40

Lampiran 10

Jawaban Salah Satu Peserta (Sampel) Dalam Mengerjakan

Posttest

POSTTEST

Nama : *na'visa*
Kelas : *5*
No Absen : *15*

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

- Wahyu terakhir yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW adalah ...
 - Al Maidah ayat 13
 - Al Maidah ayat 5
 - Al Maidah ayat 10
 - Al Maidah ayat 3
- Haji yang terakhir dikerjakan Rasulullah SAW adalah ...
 - Umrah Qada'
 - Haji Wada'
 - Haji Qiran
 - Haji Ifadhah
- Rasulullah SAW meninggal pada tanggal ...
 - 12 Dzulhijjah 11 H
 - 12 Rabi'ul Akhir 11 H
 - 12 Rabi'ul Awwal 11 H
 - 12 Dzulqo'dah 11 H
- Sikap umat Islam ketika pertama kali mendengar Nabi Muhammad SAW wafat adalah ...
 - Bergembira
 - Tertawa
 - Bersuka cita
 - Berduka
- Sahabat Rasulullah SAW yang menjadi imam sholat ketika Rasul sakit adalah ...
 - Bilal bin Rabah
 - Abu Bakar As Shiddiq
 - Umar bin Khattab
 - Khalid bin Walid
- Wasiat terakhir Rasulullah SAW kepada umat Islam adalah meminta kita untuk tidak meninggalkan ...
 - Sholat
 - Zakat
 - Puasa
 - Haji
- Rasulullah SAW wafat pada usia...
 - 61 tahun
 - 62 tahun
 - 63 tahun
 - 64 tahun
- Dua pusaka yang diwariskan Rasulullah SAW kepada umat Islam sebagai pedoman hidup adalah ...
 - Al Qur'an dan Injil
 - Al Qur'an dan Taurat
 - Al Qur'an dan Zabur
 - Al Qur'an dan As Sunnah
- Diantara tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW dibawah ini yang benar adalah, kecuali ...
 - Banyak delegasi yang ingin masuk Islam
 - Dibebaskannya Baitul Maqdis di Palestina
 - Masuk Islamnya Bani Tsaqif di Thaiif
 - Dibebaskannya kota Makkah
- Sebelum wafat, Rasulullah SAW telah sakit selama ...
 - 5 hari
 - 13 hari
 - 5 bulan
 - 3 bulan

90

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI NU 53 Turunrejo
Mata Pelajaran : SKI
Kelas/Semester : V/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah SAW

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah SAW

C. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran
1. Kegiatan Pendahuluan	- Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa bersama-sama dengan siswa
	- Guru memberikan motivasi
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>
2. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar terkait materi wafatnya Rasulullah SAW - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi wafatnya Rasulullah SAW
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bertanya terkait materi yang disampaikan guru
	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 siswa - Setiap kelompok diberikan sub pokok bahasan untuk di diskusikan - Siswa bekerja sama dengan kelompoknya mendiskusikan materi yang sudah diberikan

	<ul style="list-style-type: none">- Kemudian setiap kelompok menuliskan hasil diskusi- Setelah selesai, 2 orang anggota kelompok pergi untuk bertamu ke kelompok lainnya- Sedangkan 2 orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Setelah selesai, 2 orang yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing untuk membagikan informasi hasil bertamu dari kelompok lain
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan tentang materi kelompok lain yang sudah di diskusikan

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain - Guru menambahkan penjelasan dari hasil presentasi
3. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing kemudian bersama dengan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari - Siswa mengerjakan <i>posttest</i> - Guru dan siswa bersama-sama berdoa - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

D. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Dalam pembelajaran ini menggunakan teknik penilaian tes tertulis (pilihan ganda)

2. Instrumen Penilaian

Penilaian tes tertulis (pilihan ganda)

No	Nama Siswa	No. Soal					Total Skor	Nilai akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

3. Pedoman Penskoran

Penilaian Soal Pilihan Ganda

Jumlah soal 10 butir

Setiap soal benar skor 1

Setiap soal salah skor 0

Nilai Akhir = Total skor x 10

Kendal, 23 November 2021

Guru kelas V



Suntawi, S.Pd.I
NIP. 196504041989031003

Mengetahui

Ketua Sekolah



Guru Praktikan



Novia Noormawati
NIM. 1703096124

Lampiran 12

Nilai Pemahaman Siswa Melalui Tes

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Anniya Rismala Ulya	60	80
2	Vairuz Balqis Auliyani	50	70
3	Hilmi Nabil Alaauna	50	80
4	Jessica Febrian Ahmad	50	80
5	M. Noval Surya Abidin	50	80
6	Mayda Sanya Salsabila	20	50
7	Muanikotul Azahra	60	80
8	Muhamad Abdul Shahal	60	80
9	Muhammad Arsyah Maulana	50	60
10	Muhammad Rafly Atmiransyah	60	90
11	Muhammad Rois Bahtiar	50	70
12	Muhammad Shofi Ibrahim	60	80
13	Muhammad Yufar Fafian	60	80
14	Muhammad Yusuf Kamal	70	50
15	Navisa Zahrotun Ni'mah	40	90
16	Nova Zahlinatul Aliyah	50	70
17	Nur Halimah	40	60
18	Refan Safi Al Hafizi	60	90

19	Seril Farah Anggraini	50	40
20	Sheilla Noviyanti	40	70
21	Siti Maesaroh	20	50
22	Yasmiin Zelda Ramadhani	60	70
23	Yoga Aditya Saputra	40	50
24	Zahrul Nuril Ammah	30	50
25	Muhammad Fathul Kafa	60	90
Rata-Rata		49,6	70,4

Lampiran 13

Uji Normalitas Data Awal (*Pretest*)

No	X_i	Z	F(z)	S(z)	 F(z)-S(z)
1	20	-2.3232	0.0101	0.08	0.0699
2	20	-2.3232	0.0101	0.08	0.0699
3	30	-1.5383	0.062	0.12	0.058
4	40	-0.7535	0.2256	0.28	0.0544
5	40	-0.7535	0.2256	0.28	0.0544
6	40	-0.7535	0.2256	0.28	0.0544
7	40	-0.7535	0.2256	0.28	0.0544
8	50	0.0314	0.5126	0.6	0.0875
9	50	0.0314	0.5126	0.6	0.0875
10	50	0.0314	0.5126	0.6	0.0875
11	50	0.0314	0.5126	0.6	0.0875
12	50	0.0314	0.5126	0.6	0.0875
13	50	0.0314	0.5126	0.6	0.0875
14	50	0.0314	0.5126	0.6	0.0875
15	50	0.0314	0.5126	0.6	0.0875
16	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
17	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
18	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
19	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
20	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
21	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
22	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
23	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
24	60	0.8163	0.7928	0.96	0.1672
25	70	1.6011	0.9453	1	0.0547

Lampiran 14

Uji Normalitas Data Akhir (*Posttest*)

No	X_i	Z	F(z)	S(z)	 F(z)-S(z)
1	40	-2.0089	0.0222745	0.04	0.0177
2	50	-1.3481	0.0888179	0.24	0.1512
3	50	-1.3481	0.0888179	0.24	0.1512
4	50	-1.3481	0.0888179	0.24	0.1512
5	50	-1.3481	0.0888179	0.24	0.1512
6	50	-1.3481	0.0888179	0.24	0.1512
7	60	-0.6873	0.2459622	0.32	0.074
8	60	-0.6873	0.2459622	0.32	0.074
9	70	-0.0264	0.4894561	0.52	0.0305
10	70	-0.0264	0.4894561	0.52	0.0305
11	70	-0.0264	0.4894561	0.52	0.0305
12	70	-0.0264	0.4894561	0.52	0.0305
13	70	-0.0264	0.4894561	0.52	0.0305
14	80	0.6344	0.7370855	0.84	0.1029
15	80	0.6344	0.7370855	0.84	0.1029
16	80	0.6344	0.7370855	0.84	0.1029
17	80	0.6344	0.7370855	0.84	0.1029
18	80	0.6344	0.7370855	0.84	0.1029
19	80	0.6344	0.7370855	0.84	0.1029
20	80	0.6344	0.7370855	0.84	0.1029
21	80	0.6344	0.7370855	0.84	0.1029
22	90	1.2952	0.902375	1	0.0976
23	90	1.2952	0.902375	1	0.0976
24	90	1.2952	0.902375	1	0.0976
25	90	1.2952	0.902375	1	0.0976

Lampiran 15

Perhitungan Uji t Perbedaan Rata-Rata

No	X ₁	X ₂	D	D ²
1	80	60	20	400
2	70	50	20	400
3	80	50	30	900
4	80	50	30	900
5	80	50	30	900
6	50	20	30	900
7	80	60	20	400
8	80	60	20	400
9	60	50	10	100
10	90	60	30	900
11	70	50	20	400
12	80	60	20	400
13	80	60	20	400
14	50	70	-20	400
15	90	40	50	2500
16	70	50	20	400
17	60	40	20	400
18	90	60	30	900
19	40	50	-10	100
20	70	40	30	900
21	50	20	30	900

22	70	60	10	100
23	50	40	10	100
24	50	30	20	400
25	90	60	30	900
n = 25	$\sum X_1 =$ 1760	$\sum X_2 =$ 1240	$\sum D =$ 520	$\sum D^2 =$ 15400

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{25-1} \left\{ 15400 - \frac{(520)^2}{25} \right\}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{24} \{ 15400 - 10816 \}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{24} \cdot 4584} \\
 &= \sqrt{191} \\
 &= 13,82
 \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{520}{25}}{\frac{13,82}{\sqrt{25}}} = \frac{20,8}{2,764} = 7,525$$

Diketahui $t_{tabel} = 2,060$

Sehingga $|t_{hitung}| > t_{tabel} = 7,525 > 2,060$

Lampiran 16

Perhitungan Uji Korelasi Biserial

a. Melakukan uji korelasi biserial dengan rumus:

$$r_b = \frac{\bar{X}_p - \bar{X}_q}{S_t} \cdot \frac{pq}{Y}$$

Dimana:

$$\text{➤ } \bar{X}_p = \frac{1760}{25} = 70,4$$

$$\text{➤ } \bar{X}_q = \frac{1240}{25} = 49,6$$

$$\text{➤ } S_t = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_p^2 + (n_2-1)S_q^2}{(n_1+n_2-2)}}$$

$$\text{➤ } = \sqrt{\frac{(25-1)15,13^2 + (25-1)12,74^2}{(25+25-2)}}$$

$$\text{➤ } = \sqrt{\frac{(24)228,91 + (24)162,30}{48}}$$

$$\text{➤ } = \sqrt{\frac{5493,84 + 3895,2}{48}}$$

$$\text{➤ } = \sqrt{\frac{9389,04}{48}}$$

$$\text{➤ } = \sqrt{195,60}$$

$$\text{➤ } = 13,98$$

$$\text{➤ } p = \frac{25}{50} = 0,5$$

$$\text{➤ } q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$$

$$\text{➤ } r_b = \frac{\bar{X}_p - \bar{X}_q}{S_t} \cdot \frac{pq}{Y}$$

$$\triangleright = \frac{70,4-49,6}{13,98} \cdot \frac{0,5 \cdot 0,5}{0,398}$$

$$\triangleright = \frac{20,8}{13,98} \cdot \frac{0,25}{0,398}$$

$$\triangleright = 1,487 \cdot 0,6266$$

$$\triangleright r_b = 0,931$$

b. Kesimpulan

Oleh karena $r_{hitung}(0,931) > r_{tabel}(0,396)$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap keaktifan siswa.

Lampiran 17

Profil Umum MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal

A. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MI NU 53 Turunrejo
2. Visi dan Misi Madrasah
 - a. Visi Madrasah
“Terwujudnya Madrasah Berprestasi yang Menjunjung Tinggi Karakter Islami Dengan Pijakan Akhlakul Karimah”
 - b. Misi Madrasah
 1. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas secara akademik dan karakter.
 2. Mengembangkan bekal kemampuan baca, tulis, dan berhitung secara optimal.
 3. Mewujudkan tutur kata, perilaku santun, dan Islami.
 4. Meletakkan dasar-dasar keimanan dan keislaman kepada peserta didik melalui pendekatan akhlakul karimah dan uswatun khasanah.
 5. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

3. Alamat Madrasah : Jl. Laut Timur No. 20
Desa Turunrejo
Desa/Kelurahan : Turunrejo
Kecamatan : Brangsong
Kabupaten : Kendal
Provinsi : Jawa Tengah
4. Yayasan Pendiri : LP Ma'arif NU PCNU Kab. Kendal
5. Status Madrasah : Swasta
6. NSM : 111233240048
7. Tahun Berdiri : 1970
8. Status Tanah : Milik Sendiri
9. Luas Tanah : 478 m^2
10. Luas Bangunan : 387 m^2

B. Identitas Kepala Madrasah

1. Nama Kepala Madrasah : Sugeng Riyadi, S.Pd.I
2. No. SK Kepala Madrasah : S.K. 1720/11.04/Kep.01/LPM
PCNU/XII/2019
3. Pendidikan Terakhir : S.1
4. Jurusan : PAI
5. Masa Kerja : 00 Tahun 08 bulan

C. Data Pendidik & Tenaga Kependidikan

1. Jumlah Pendidik : 8 orang
2. Pendidik Tetap Yayasan : 7 orang

3. Pendidik Tidak Tetap : - orang
4. Pendidik ASN Kemenag : 1 orang
5. Tata Usaha : - orang
6. Tenaga Kebersihan : 1 orang

D. Data Peserta Didik

Jumlah siswa MI NU 53 Turunrejo Tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa
I	20
II	17
III	13
IV	15
V	25
VI	26
Jumlah	116

E. Data Sarana dan Prasarana Madrasah

1. Ruang Kelas : 6 ruang kondisi baik
2. Ruang kepala madrasah : 1 ruang kondisi baik
3. Ruang perpustakaan : 1 ruang kondisi baik
4. Kamar kecil guru : 1 ruang kondisi baik
5. Kamar kecil siswa : 2 ruang kondisi baik

Lampiran 18

Dokumentasi Penelitian

Pengerjaan Pretest dan Posttest Materi Wafatnya Rasulullah



Penyampaian Materi Wafatnya Rasulullah SAW



Siswa Berdiskusi Sub Bab Materi Wafatnya Rasulullah SAW



Pendampingan Diskusi Materi Wafatnya Rasulullah SAW



Salah Satu Kelompok Menyampaikan Hasil Diskusi



Siswa Kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal



Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-152/Un.10.3/I.5/PP.0.09/01/2021

Semarang, 13 Januari 2021

Lamp : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Ubaidillah, M.Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi Mahasiswa :

Nama : Novia Noormawati

NIM : 1703096124

Judul : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI SKI WAFATNYA RASULULLAH SAW KELAS V DI MI NU 53 TURUNREJO BRANGSONG KENDAL"**

Dan menunjuk Saudara : Ubaidillah, M.Ag sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

A.n. Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP.197601302005012001

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 20

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 3494/Un.10.3/D1/DA.04/11/2021

Semarang, 15 November 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Novia Noormawati
NIM : 1703096124

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Novia Noormawati
NIM : 1703096124
Alamat : JL. Gondosari II RT 02 RW 04 Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang
Judul Skripsi : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI SKI WAFATNYA RASULULLAH SAW KELAS V DI MI NU 53 TURUNREJO BRANGSONG KENDAL"**
Pembimbing : Ubaidillah Achmad, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag

Lampiran 21

Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH NU 53 TURUNREJO
KECAMATAN BRANGSONG KABUPATEN KENDAL
TERAKREDITASI A

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
SK MENKUMHAM No. AHU.119AH.01-08.TAHUN 2013
NSM : 111233240048 NPSN : 60713073

Alamat : Jl. Laut Timur No. 20 Ds. Turunrejo Kec. Brangsong Kab. Kendal
Email : misturunrejo@gmail.com Telp. 0294 3692690

Kode Pos 51371

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 76/MINU.53/A/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU 53 Turunrejo, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

Nama : Novia Noormawati
NIM : 1703096124
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI NU 53 Turunrejo pada tanggal 18 November 2021 sampai dengan tanggal 24 November 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 24 November 2021



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Novia Noormawati
Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 21 November 1997
NIM : 1703096124
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gondosari II RT 02/RW 04
Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang
Email : novianoormawati12@gmail.com
No. Hp : 0895382001313

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Darul Ulum Semarang
2. MI Darul Ulum Semarang
3. MTs Darul Ulum Banyuwangi
4. MA Darul Ulum Banyuwangi
5. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang